

TERMINAL INTERNASIONAL PELABUHAN PENUMPANG TANJUNG HARAPAN DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Elvi Safitri¹⁾, Wahyu Hidayat²⁾, Gun Faisal³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas

KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

email: elvysafitri.elep@gmail.com

ABSTRACT

International Port Passenger Kepulauan Meranti Regency is part of Tanjung Harapan with the application of contemporary architecture is a public facility that accommodates marine transportation activities. The development of sea transport facilities in line with the development of a contemporary architecture that is both innovative and flexible, well out of shape or display as well as the use of materials that will support the display of contemporary architectural style. The design aims to support the activities of sea transport that supports the needs of the present and the future, become the driving force for potential territory Kepulauan Meranti Regency Research methods used include field data collection, studies, and empirical studies library. The results of this research to design an international-standard building with wave concept and contemporary architecture application in terms of shape, color neutral buildings, the use of a flexible material and create something innovative markedly on the building to suit the times.

Key words: *Contemporary, International Port Passenger, Kepulauan Meranti, Wave*

1. PENDAHULUAN

Transportasi laut merupakan sarana transportasi yang paling efektif bagi wilayah kepulauan yang didominasi oleh lautan luas sehingga mempunyai peranan penting dalam menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk, barang dan jasa. Pelabuhan sebagai prasarana transportasi yang mendukung kelancaran sistem transportasi laut, memiliki fungsi yang erat kaitannya dengan faktor-faktor sosial dan ekonomi. Secara ekonomi, pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi sedangkan secara sosial, pelabuhan menjadi fasilitas publik dimana di dalamnya berlangsung interaksi antar pengguna (masyarakat) termasuk interaksi yang terjadi karena aktivitas perekonomian. Secara lebih luas, pelabuhan merupakan titik simpul pusat

hubungan dari suatu daerah pendukung (*Hinterland*) dan penghubung dengan daerah di luarnya.

Menurut Triatmodjo (1992) pelabuhan merupakan suatu daerah perairan yang terlindung dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya yang berfungsi untuk menaikkan atau menurunkan penumpang, barang maupun hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan dermaga tempat menambatkan kapal, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang transito, serta tempat penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama, sementara menunggu penyaluran ke daerah tujuan atau pengapalan selanjutnya.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu kawasan yang memiliki keistimewaan karena letaknya yang strategis. Secara geografis kabupaten

Kepulauan Meranti berada pada bagian pesisir timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (*Growth Triagle*) Indonesia - Malaysia - Singapore (IMS-GT) dan secara tidak langsung sudah menjadi daerah *Hinterland* Kawasan *Free Trade Zone (FTZ) Batam – Tanjung Balai Karimun*.

Dalam rangka memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan roda transportasi dan ekonomi wilayah perbatasan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, maka wilayah kabupaten Kepulauan Meranti sangat potensial berfungsi sebagai Gerbang Lintas Batas Negara/Pintu Gerbang Internasional yang menghubungkan dengan Riau daratan dengan negara tetangga melalui jalur laut.

Sebagai suatu kawasan transportasi, terminal penumpang pelabuhan merupakan suatu satu jenis prasarana transportasi yang dikategorikan sebagai transportasi yang memiliki kompleksitas akan kebutuhan yang harus dipenuhi. Pelabuhan menjadi ikon yang dianggap mampu menggambarkan sebuah wilayah sehingga akan menjadi gambaran pertama kabupaten Kepulauan Meranti bagi orang yang baru saja berada di wilayah tersebut.

Dengan potensi yang dimiliki, Terminal Internasional Tanjung Harapan Kabupaten Kepulauan Meranti sangat memiliki nilai lebih sebagai generator penunjang dalam memanfaatkan potensi yang ada. Namun kondisi Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan Kabupaten Kepulauan Meranti saat ini belum memadai, ini juga disebabkan oleh beberapa faktor teknis, seperti kurangnya keamanan dan kenyamanan yang kita terima jika memasuki areal pelabuhan, lalu sulitnya mencari toilet yang terbuka untuk umum, tidak jelasnya tempat menunggu para penumpang dan menunggu keberangkatan. Susunan ruang yang tidak terorganisir dengan baik, ruang-ruang yang

ada pada pelabuhan tersebut tidak disusun berdasarkan fungsi ruang dan juga sifat ruang. Sehingga menciptakan ketidakteraturan hubungan antar ruang.

Kurangnya daya tampung untuk kegiatan kunjungan sehingga mengakibatkan munculnya ruang-ruang baru yang dibuat secara mendadak dan tanpa perencanaan yang matang dan juga tidak terdapat ciri khas yang bisa menjadikan terminal pelabuhan sebagai bangunan yang ikonik bagi Kepulauan Meranti. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut maka muncul ide ataupun gagasan untuk melakukan perbaikan – perbaikan fasilitas pelabuhan agar pelabuhan ini bisa di gunakan sebagai mana mestinya oleh masyarakat untuk melakukan perjalanan air serta menjadi tempat rekreasi air oleh masyarakat sekitar ataupun luar kabupaten Kepulauan Meranti.

Maka dibutuhkan suatu konsep desain yang dapat menggambarkan suatu ekspresi bangunan yang bersifat objektif, memiliki ruang-ruang yang terencana dengan baik sesuai dengan kualitas dan kuantitas akan kebutuhan penumpang, menonjolkan bentuk unik tanpa meninggalkan pertimbangan kebutuhan pengguna di dalam bangunan, dan atraktif sebagaimana prinsip arsitektur kontemporer yang mampu menciptakan bangunan ikonik bagi daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Arsitektur kontemporer merupakan suatu terobosan baru dalam dunia arsitektur tentang merancang suatu karya arsitektur yang mampu bertahan hingga waktu yang tidak ditentukan, atau minimal mampu memecahkan permasalahan arsitektur di masa depan. Arsitektur kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur (Hilberseimer, 1964)

Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan Kabupaten

Kepulauan Meranti dengan penerapan Arsitektur Kontemporer diharapkan mampu menjadi jawaban permasalahan bagi para pengguna sarana transportasi laut di Kabupaten Kepulauan Meranti. Dengan menerapkan tema perancangan arsitektur kontemporer menjadikan desain bangunan Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi ikon bagi Kabupaten Kepulauan Meranti yang memiliki nilai budaya lokal sehingga dapat mencerminkan identitas daerah dan meningkatkan kualitas peranan fungsi dari bangunan serta mengakomodasi Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang yang memiliki daya tarik sebagai tempat rekreasi dalam menikmati *waterfront*.

Maka secara tidak langsung kehadiran Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi sarana transportasi laut yang dapat menjawab kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang, menjadi roda penggerak potensi-potensi wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti untuk dapat berkembang maju dan mampu bersaing dalam pemanfaatan sumber daya alamnya.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Terminal Internasional

Kramadibrata (2002) menjelaskan pelabuhan adalah salah satu simpul dalam jaringan transportasi. Bagi suatu Negara kepulauan keberadaan pelabuhan yang mampu melayani dengan baik peralihan dari transportasi darat sudah tentu menjadi salah satu syarat yang sangat penting bagi kelancaran kegiatan ekonomi dinegara itu. Sebagai suatu Negara kepulauan, dalam pembangunan Indonesia sudah tentu akan banyak kegiatan yang bertalian dengan perencanaan dan pelaksanaan pelabuhan baru serta pemeliharaan pelabuhan-pelabuhan yang sudah beroperasi.

Terminal penumpang kapal laut adalah komponen penting dalam sistem transportasi laut yang berfungsi sebagai daerah pertermuan antara transportasi laut

dan darat serta merupakan tempat perpindahan penumpang, baik dari transportasi laut sejenis, maupun perpindahan ke transportasi darat atau sebaliknya.

Terminal juga merupakan bagian dari pelabuhan yang di bangun sebagai zona transisi dari daerah laut ke darat dan dari penggunaan transportasi laut ke transportasi darat yang berfungsi sebagai wadah pelayanan penumpang dan barang, dimana terjadinya kegiatan transit, embarkasi, dan debarkasi.

2.2. Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer tidak muncul secara tiba-tiba tetapi didasari oleh semangat perubahan yang berakar dari Revolusi Industri di Inggris. Revolusi Industri mengakibatkan munculnya tipologi bangunan baru yang sebelumnya belum pernah ada, seperti tipologi pabrik, gudang, dan sebagainya. Selain itu, revolusi industri membawa material dan teknik baru dalam arsitektur.

Arsitektur kontemporer muncul karena kebutuhan akan gaya baru pada masa tersebut kemudian terus berkembang ke era *art and craft*, dimana masyarakat mulai jenuh dengan fabrikasi dan melakukan gerakan sosial *craftmanship*. Arsitektur kontemporer berlanjut ke era perkembangan seni, seperti kubisme, futurisme, dan neoplastisisme. Arsitektur kontemporer semakin lama semakin berkembang sesuai dengan keadaan dunia yang tidak ingin terpaku pada aturan-aturan klasik lagi. (*Contemporary Architecture*, 1964)

Dalam perancangan ini, apa yang menjadi ciri khas dari kabupaten Kepulauan Meranti semakin ditinggalkan oleh generasinya dan menghilang dalam lambat laun. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, perencanaan Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan ini memerlukan sentuhan arsitektur kontemporer tanpa meninggalkan unsur-unsur cirikhas pada kabupaten Kepulauan

Meranti itu sendiri. Sehingga akan menimbulkan sesuatu yang baru dan akan lebih mudah diterima oleh masyarakat.

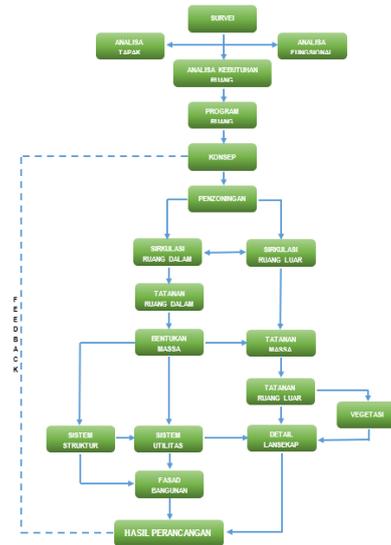
3. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan Terminal Internasional Penumpang Pelabuhan Tanjung Harapan di kabupaten Kepulauan Meranti menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer sebagai pertimbangan perancangan dalam menekankan tentang desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru melalui metode perancangan metafora kombinasi. Metode perancangan ini dihasilkan dari penerapan konsep mengangkat suatu keunikan bangunan untuk menjadi sesuatu yang berbeda dan memiliki ciri khas dari Kepulauan Meranti berdasarkan penerapan arsitektur kontemporer. Tujuannya adalah menjadikan bangunan memiliki cirikhas tersendiri yang di angkat melalui potensi dan nilai budaya lokal sehingga mampu mencerminkan identitas daerah dan meningkatkan kualitas peranan fungsi bangunan wujud perancangan yang spesifik dan ikonik.

Dengan arsitektur kontemporer maka terminal ini nantinya dibuat dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada dan dibuat dengan semenarik mungkin sehingga memiliki daya tarik tersendiri karna dirancang untuk menjadi suatu bangunan yang nantinya akan menjadi ikon bagi kepulauan meranti. Dengan pertimbangan hal itu maka disimpulkan bahwa penerapan Arsitektur Kontemporer merupakan pendekatan yang tepat untuk objek rancangan ini.

Berdasarkan strategi yang dilakukan dalam perancangan Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan Kabupaten Kepulauan Meranti, maka

dapat disimpulkan ke dalam bagan alur perancangan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Perancangan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Konsep

Konsep yang diterapkan untuk perancangan Terminal Internasional Penumpang Pelabuhan Tanjung Harapan ini adalah “Ombak” terkait dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer yang akan di aplikasikan ke dalam perancangan sebagai pertimbangan perancangan dalam menekankan tentang desain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai.



Gambar 2. Penyederhanaan Bentuk Ombak

Hasil dan eksplorasi yang akan diterapkan pada bangunan adalah Dinamis yaitu Penataan massa perancangan Terminal Internasional Penumpang Pelabuhan Tanjung Harapan di tata dengan pola yang tidak linear sehingga

memberikan kesan dinamis pada penataan massanya, selain itu bangunan dirancang dengan memberi *leveling* pada bangunan agar tidak terkesan monoton.



Gambar 3. Hasil Bentuk Massa Dinamis

Elemen Gelombang merupakan elemen yang paling dapat menguatkan konsep ombak dalam rancangan karena bentuknya yang langsung terlihat dan meyerupai ombak sehingga bangunan resort dibuat memiliki ciri khas dan mampu memberikan kesan menarik pada bangunan terminal.



Gambar 4. Hasil Bentuk Konsep Gelombang

Bentuk bangunan terminal memiliki penerapan elemen perulangan sehingga memberikan perbedaan ketinggian pada bangunan layaknya ombak



Gambar 5. Hasil Bentuk Pengulangan dari Konsep Ombak

Sama halnya dengan kontemporer yaitu desain yang selalu berevolusi sesuai dengan perkembangan zaman dan tidak terikat pada suatu era. Penjabaran tema

kontemporer dibagi dalam tiga hal yaitu Fleksibel, Inovatif, dan Variatif.

a. Fleksibel

Pergerakan dari bentukan fleksibel bangunan terlihat pada bentukan massa dari konsep gelombang dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Fleksibilitas

Transformasi Desain	Pengembangan Desain

b. Inovatif

Memberikan sentuhan inovasi yang baru pada saat itu sehingga menjadi suatu inovasi yang baru pada lingkungannya. Seperti penggunaan material *solar panel* pada parkir atap, *conwood* pada fasad bangunan, dan *green roof* yang baru dalam dunia arsitektur pada masa itu di wilayah Kepulauan Meranti dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Inovatif

Transformasi Desain	Pengembangan Desain

c. Variatif

Menyesuaikan diri akan diterapkan pada bentukan fasad bangunan dan warna bangunan. Fasad dan warna bangunan akan menyesuaikan sesuai dengan penerapan arsitektur kontemporer agar mencerminkan bangunan yang sedang *tren*. Tampilan visual bangunan juga menyesuaikan dari bentukan yang sudah ada. Dapat dilihat pada Gambar 6

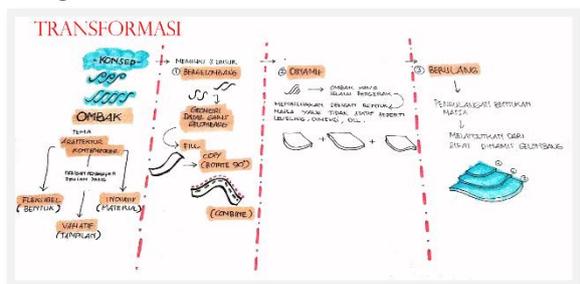


Gambar 6. Variatif

Dari konsep tersebut akan dilanjutkan dengan penerapan sesuai tema arsitektur kontemporer sebagai pelengkap dan penyempurnaan fungsi bangunan. Arsitektur Kontemporer merupakan gaya arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan yang beda dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dengan beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer ini akan membandingkan bangunan yang ada di dunia sebagai batas dan acuan dalam merancang bangunan Terminal Internasional Penumpang Pelabuhan Tanjung Harapan yang dimulai dari tahun 2007 hingga saat ini. Arsitektur kontemporer dapat dibagi menjadi empat hal yaitu dari segi Bentuk Bangunan, Warna, Material Struktur dan Inovasi yang digunakan.

a. Bentuk Bangunan

Bentukan bangunan diambil dari konsep ombak yang ditransformasikan sebagai berikut



Gambar 7. Transformasi Desain

b. Warna

Penggunaan warna netral pada bangunan Terminal Internasional

Penumpang Tanjung Harapan yaitu warna hijau dan coklat muda



Gambar 8. Warna Bangunan

c. Material

Material yang digunakan pada bangunan yaitu dominan penggunaan kaca dengan rangka baja. Kaca yang akan digunakan yaitu jenis kaca uv, material fasad menggunakan *conwood*, *acp*, dan *green roof*.



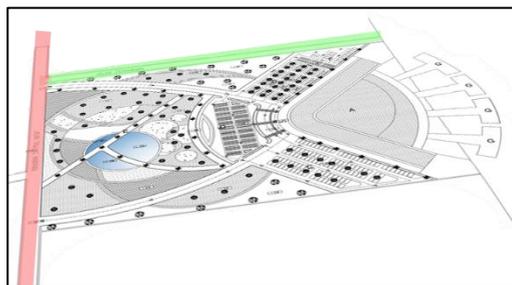
Gambar 9 Material dan Struktur

d. Sirkulasi

Sirkulasi akan dibagi menjadi dua yaitu sirkulasi ruang luar dan ruang dalam

a. Sirkulasi Ruang Luar

Sirkulasi untuk kendaraan untuk masuk ke dalam dan ke luar bangunan dapat diakses melalui jalan Pelabuhan.



Gambar 10. Pencapaian Kedalam Tapak

b. Sirkulasi Ruang Dalam

Sirkulasi ruang dalam menggunakan sirkulasi dari organisasi ruang menyebar. Pada bangunan terminal menggunakan organisasi ruang yang menyesuaikan dengan ruang dan kebutuhan.

Struktur

Struktur utama pada bangunan terminal ini menggunakan sistem struktur berupa balok dan kolom. Penggunaan material pada rancangan Terminal Internasional Penumpang Tanjung Harapan yaitu:

- Rangka atap bangunan terminal menggunakan atap Green Roof sebagai implementasi tema arsitektur kontemporer ditambah dengan Kaca UV pada bagian *Skylight* pada atap.
- Dinding beton yang dikombinasikan dengan kaca
- Warna yang digunakan merupakan warna coklat muda dan putih

Tampilan Fisik Bangunan

a. Gaya Bangunan

Gaya bangunan terminal internasional pelabuhan penumpang Tanjung Harapan merupakan implementasi dari geometri ombak dan gaya kontemporer yang disesuaikan dengan bentuk bangunan, inovasi, material, warna yang digunakan sehingga akan tercipta bangunan yang sesuai dengan gaya kontemporer.



Gambar 11. Gaya Bangunan

b. Fasad Bangunan

Fasad bangunan menyesuaikan dengan konsep ombak, dengan geometri fasad melengkung sebagai mana gambaran ombak. Dan juga menyesuaikan dengan penerapan kontemporer dalam penggunaan material, yaitu menggunakan ACP dan

Conwood. Penggunaan garis lurus dan lengkung menggambarkan sifat ombak yang dinamis namun masih terlihat stabil dan menciptakan rasa harmonis bagi pengguna bangunan.



Gambar 12. Fasad Bangunan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perancangan Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan di Kabupaten Kepulauan Meranti dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Menciptakan terminal internasional pelabuhan penumpang yang memiliki tatanan ruang dalam sesuai dengan fungsi dan pengguna bangunan yang berstandar internasional dengan memaksimalkan fungsi terminal penumpang baik dari segi domestik maupun internasional.

Merencanakan suatu bangunan Terminal penumpang pelabuhan yang mampu menjadi ikon bagi Kabupaten Kepulauan Meranti dengan menerapkan langkah-langkah perancangan yang sistematis untuk perancangan Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan di Kabupaten Kepulauan Meranti, baik dari segi desain, tatanan ruang luar dan dalam bangunan, bangunan yang menjadi ikon bagi kabupaten Kepulauan Meranti

Merumuskan konsep Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan penerapan Arsitektur Kontemporer dengan penerapan konsep "Ombak" yang merupakan konsep dasar untuk menentukan tatanan massa, desain, bentuk massa.

Adapun saran yang diperlukan terhadap perancangan dengan judul Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan di Kabupaten Kepulauan Meranti dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer untuk dapat memikirkan dengan matang mengenai fungsi dan tema yang akan diterapkan. Hal ini dikarenakan perlunya mempertimbangkan pertimbangan yang harus dipenuhi dalam perancangan Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang sehingga dapat menjadi batasan-batasan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilberseimer, Ludwig. 1964.
Contemporary Architects 2, Paul
Theobald, Chicago.
- Kramadibrata, Soedjono. 2002.
Perencanaan Pelabuhan, Penerbit
ITB, Bandung
- Triatmodjo, Bambang. 1999. Teknik
Pantai, Bea Offset, Yogyakarta.